

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti hendaknya menentukan metode penelitian yang akan digunakan berdasarkan masalah serta tujuan yang hendak dicapai pada penelitian tersebut. Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah yang perlu ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah diajukan. Heryadi (2014: 42) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Berdasarkan masalah dan tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yakni memperoleh informasi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi pada media digital *BOBO.ID*, penulis memerlukan metode penelitian yang dapat mendeskripsikan atau menggambarkan data dari subjek penelitian secara analitis sehingga dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Heryadi (2014: 42) menjelaskan, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”.

Pada penelitian ini penulis tidak perlu melakukan tindakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, karena data-data yang diperlukan penulis sudah ada pada subjek penelitian. Penulis pada penelitian ini memiliki tugas untuk

mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data, lalu membuat kesimpulan. Kesimpulan inilah yang menjadi jawaban dari permasalahan yang diajukan.

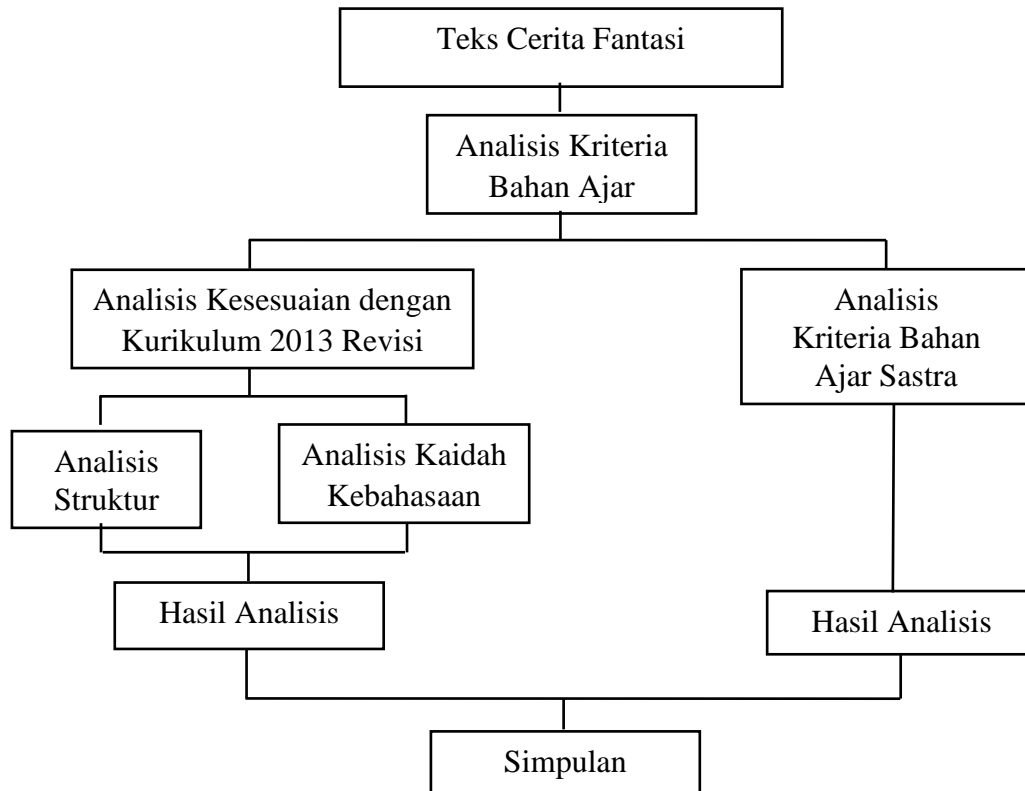
B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat variabel yang menjadi fokus penelitian. Variabel penelitian merupakan objek atau konsep yang menjadi bahan kajian dalam pelaksanaan penelitian. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014: 124) yang menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut penulis menetapkan struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi yang terdapat pada media digital *BOBO.ID* sebagai variabel untuk menjadi bahan kajian dalam penelitian ini.

C. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian memerlukan desain penelitian berupa rancangan penelitian yang dapat disusun berdasarkan pola, agar pelaksanaan penelitian dapat terarah. Menurut Heryadi (2014: 123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan penulis yakni menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada media digital *BOBO.ID* sebagai alternatif bahan ajar teks narasi di kelas VII SMP, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.



Bagan 3. 1
Desain Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis perlu mengumpulkan data-data yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menggali informasi terkait permasalahan yang diteliti sehingga data-data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang valid. Heryadi (2014: 106) mengungkapkan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Teknik pengumpulan data

memiliki beberapa jenis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pihak ketiga melalui dialog sistematis. Menurut Heryadi (2014: 74) “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Pendapat lain dikemukakan oleh Nazir dalam Hardani dkk (2020: 138) yang menjelaskan, “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)”.

Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*), sedangkan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) merupakan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP yang berasal dari tiga sekolah, yakni SMP Anak Soleh, SMP Negeri 1 Majenang, dan SMP Negeri 2 Wanareja. Penulis juga melakukan wawancara terhadap salah satu peserta didik kelas VII di SMP Anak Soleh. Penggunaan teknik wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan permasalahan bahan ajar teks narasi (teks cerita fantasi) di kelas VII SMP.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian dengan cara mengambil data pada dokumen atau arsip. Hardani dkk (2020: 149) mengungkapkan, “Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada”. Pendapat lain dikemukakan oleh Siyoto dan Sodik (2015: 77) yang menyatakan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah teks cerita fantasi yang terdapat pada media digital *BOBO.ID*. Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang terdapat pada media digital *BOBO.ID*, untuk kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar.

E. Instrumen Penelitian

Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan terarah, penulis perlu menentukan instrumen penelitian. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Instrumen Analisis Teks Cerita Fantasi

Instrumen analisis berdasarkan topik penelitian mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi disajikan dalam bentuk tabel untuk mengukur kesesuaian struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang dianalisis.

Tabel 3.1
Instrumen Hasil Analisis Struktur Teks Cerita Fantasi

Judul Teks:	
Struktur Teks Cerita Fantasi	Kutipan Teks
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

Tabel 3.2
Instrumen Hasil Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi

Judul Teks:	
Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi	Kutipan Teks
Kata ganti orang	
Ungkapan keterkejutan	
Kata kerja	
Konjungsi urutan waktu	
Kalimat langsung	
Kata keterangan waktu dan tempat	

2. Instrumen Uji Kelayakan

Untuk mengetahui layak atau tidaknya teks cerita fantasi yang telah penulis analisis sebagai bahan ajar, penulis memerlukan hasil pandangan dari orang-orang yang kompeten di bidang bahasa dan sastra. Dalam hal ini penulis memberikan angket atau kuisioner yang diberikan kepada tiga orang ahli bahasa dan sastra. Untuk angket atau kuisioner disajikan dalam lembar validasi berikut.

LEMBAR VALIDASI

Identitas responden

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap beberapa aspek yang ditelaah mengenai kesesuaian teks cerita fantasi dengan Kurikulum 2013 Revisi, serta dengan kriteria bahan ajar.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom Ya/Tidak.
3. Bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan tanggapan terhadap aspek yang ditelaah untuk menunjukkan penilaian yang objektif.

Tabel 3.3
Angket Validasi Uji Ahli

Indikator	Aspek yang Ditelaah	Penilaian	
		Ya	Tidak
Tinjauan kesesuaian teks cerita fantasi dengan Kurikulum 2013 Revisi	1. Teks cerita fantasi yang dianalisis memenuhi KD 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar		
	2. Teks cerita fantasi yang dianalisis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
	3. Teks cerita fantasi yang telah dianalisis memuat struktur dan kaidah kebahasaan		
	4. Teks cerita fantasi yang telah dianalisis dapat digunakan pada jenjang kelas VII SMP		
Tinjauan teks cerita fantasi dengan kriteria bahan ajar sastra	1. Teks cerita fantasi yang telah dianalisis mampu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas VII SMP		
	2. Teks cerita fantasi yang telah dianalisis sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik kelas VII SMP		
	3. Teks cerita fantasi yang telah dianalisis menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik kelas VII SMP		
	4. Teks cerita fantasi yang telah dianalisis menggunakan bahasa yang sederhana, sopan, dan menarik		

	5. Teks cerita fantasi yang telah dianalisis memiliki cerita yang erat dengan latar belakang kehidupan peserta didik		
	6. Teks cerita fantasi yang telah dianalisis tidak mengandung ajaran yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat		

Tasikmalaya,.....2023

Validator,

.....

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “ANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS CERITA FANTASI PADA MEDIA DIGITAL *BOBO.ID* SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR TEKS NARASI DI KELAS VII SMP” yang disusun oleh,

Nama :

NPM :

Jurusan :

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan*)** sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2023

Penimbang,

.....

*) Coret yang tidak perlu

F. Sumber Data Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti tentu memerlukan sumber data. Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek yang memiliki data penelitian. Heryadi (2014: 92) mengungkapkan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Dengan kata lain, subjek penelitian sebagai sumber data penelitian merupakan sesuatu yang akan digali informasinya berdasarkan tujuan penelitian. Keberadaan subjek penelitian memiliki kedudukan yang cukup penting karena memiliki variabel yang akan diamati.

Sumber data pada penelitian ini adalah teks cerita fantasi yang terdapat pada media digital *BOBO.ID*. Sumber data berasal dari kumpulan dongeng pada kanal *Cerita* media digital *BOBO.ID* dengan tagar #MendongenguntukCerdas yang terbit dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Teks-teks yang diterbitkan dengan tagar #MendongenguntukCerdas tidak seluruhnya merupakan teks cerita fantasi. Oleh karena itu cerita yang dipilih sebagai sumber data ditentukan berdasarkan kesesuaiannya dengan ciri umum teks cerita fantasi. Berdasarkan ciri umum teks cerita fantasi yang menjadi acuan dalam pemilihan sumber data, ditemukan sebanyak 37 teks cerita fantasi.

Selanjutnya penulis hanya mengambil beberapa teks cerita fantasi yang akan dijadikan sebagai data penelitian. Gay, L.R. dan Diehl, P.L. dalam Tanjung dan Mulyani (2021: 61) mengungkapkan bahwa ukuran sampel minimal 10% dari total

elemen populasi jika penelitian deskriptif. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian deskriptif, besar data penelitian sebanyak 10% sudah dapat mewakili sumber data yang ada.

Pada penelitian ini, penulis membutuhkan data penelitian berupa teks cerita fantasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu untuk menentukan teks cerita fantasi yang akan dijadikan sebagai data penelitian, penulis menggunakan teknik purposif. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam menentukan data penelitian mengacu pada tujuan penelitian yang diharapkan. Mamik (2015: 53) menjelaskan, “Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya”. Penulis mengambil data penelitian berdasarkan hasil pertimbangan terhadap kelengkapan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi, serta memiliki kesesuaian dengan bahan ajar sastra. Berdasarkan kriteria tersebut, penulis menetapkan 6 judul teks cerita fantasi yang dijadikan sebagai data penelitian. Jumlah tersebut telah memenuhi ukuran minimal besar data pada penelitian deskriptif berdasarkan pendapat Gay, L.R. dan Diehl, P.L. dalam Tanjung dan Mulyani (2021: 61) yakni minimal sebanyak 10%. Judul teks cerita fantasi yang menjadi data penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Data Penelitian

No.	Judul Teks Cerita Fantasi
1.	Selimut Kunang-Kunang
2.	Bunga Biru dari Kastil Es
3.	Serunai Batang Padi
4.	Kisah Sebuah Menara
5.	Telur Emas
6.	Dua Pangeran

G. Langkah-langkah Penelitian

Sebuah penelitian dilaksanakan berdasarkan prosedur atau tahapan yang telah disusun sebelumnya. Prosedur atau tahapan yang ditempuh pada penelitian yang dilakukan oleh penulis mengacu pada prosedur penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis menurut Heryadi (2014: 43) sebagai berikut.

- a. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
- b. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
- c. Mengumpulkan data
- d. Mendeskripsikan data
- e. Menganalisis data
- f. Merumuskan simpulan

Berdasarkan pendapat tersebut, langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Langkah awal penelitian, penulis menemukan permasalahan yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan tiga guru bahasa Indonesia yakni guru dari SMP Anak Soleh, SMP Negeri 2 Wanareja, dan SMP Negeri 1 Majenang. Berdasarkan hasil wawancara tersebut ditemukan permasalahan terkait ketersediaan

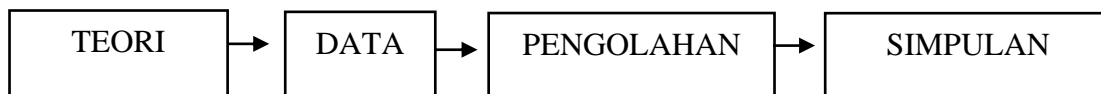
bahan ajar sastra khususnya pada materi teks narasi (teks cerita fantasi) yang kurang bervariasi. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran pada KD 3.4 menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.

2. Penulis menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran berupa instrumen analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi pada media digital *BOBO.ID*, serta instrumen uji kelayakan bahan ajar. Instrumen tersebut digunakan sebagai pedoman ketika menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang terdapat pada media digital *BOBO.ID*, serta uji validasi yang dilakukan oleh validator penelitian.
3. Setelah menyusun instrumen, selanjutnya penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan pada penelitian terkait struktur teks cerita fantasi yang meliputi orientasi, komplikasi, dan resolusi, serta kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang meliputi kata ganti orang, kata/ungkapan keterkejutan, kata kerja, konjungsi urutan waktu, kalimat langsung, dan kata keterangan waktu dan tempat.
4. Selanjutnya penulis mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh dari teks cerita fantasi yang terdapat pada media digital *BOBO.ID*.
5. Data yang telah dideskripsikan kemudian dianalisis menggunakan instrumen yang telah dibuat untuk mengetahui struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi, serta mengaitkannya dengan Kurikulum 2013 Revisi serta dengan kriteria bahan ajar sastra.

6. Langkah terakhir yakni penulis menyimpulkan hasil analisis untuk mengetahui apakah teks cerita fantasi yang terdapat pada media digital *BOBO.ID* yang telah dianalisis dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks cerita fantasi atau tidak.

H. Pengolahan Data

Dalam melaksanakan penelitian, data yang telah ditemukan perlu diolah untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Pengolahan sebuah data dilakukan dengan cara yang berbeda, sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian yang bersifat analisis, sehingga teknik pengolahan data yang digunakan berpola deduktif. Pola deduktif menurut Heryadi (2014: 113) “Artinya diawali dengan landasan teori yang berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan”. Heryadi (2014: 114) kemudian menggambarkan bagan pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



Bagan 3. 2
Pengolahan Data

Heryadi (2014: 115) mengungkapkan, “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah

pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil analisis”. Lebih lanjut Heryadi (2014: 115) menguraikan,

Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada; jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada. Penganalisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan menglompokkan data. data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif. Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimilikinya hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru.

I. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian selama kurang lebih selama sembilan bulan, yakni sejak bulan November 2022 hingga bulan Agustus 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

1. Penulis melakukan observasi penelitian pada minggu pertama hingga minggu ketiga bulan November 2022 untuk mengidentifikasi masalah.
2. Penulis menyusun proposal penelitian, bimbingan, serta revisi proposal penelitian mulai dari minggu keempat bulan November 2022 hingga minggu ketiga bulan Februari 2023.
3. Penulis melaksanakan seminar proposal pada tanggal 29 Maret 2023.

4. Penulis menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi pada media digital *BOBO.ID* mulai dari bulan April hingga bulan Mei 2023.
5. Penulis melakukan uji validasi pada minggu ketiga bulan Mei 2023, serta uji coba LKPD dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2023 di SMP Anak Soleh.
6. Penulis menyusun seluruh data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi yang ditulis selama bulan Juni 2023.